

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realitas dari dampak pembatalan perkawinan di Kota Kendal yang terjadi karena penipuan atau salah sangka terhadap keadaan diri istri. Penipuan yang dilakukan oleh istri (termohon) kepada suami (pemohon) mengenai adanya salah sangka yang disengaja oleh istri dengan tidak memberitahukan keadaan dirinya yang sebenarnya, bahwa telah hamil sebelum adanya pernikahan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui analisis dasar dan pertimbangan hakim dalam menetapkan putusan terhadap pembatalan perkawinan sebagaimana termuat dalam putusan Pengadilan Agama Kendal Nomor : 536/Pdt.G/2019/PA.Kdl. dan akibat hukum pembatalan perkawinan akibat wanita yang hamil di luar nikah putusan Pengadilan Agama Kendal Nomor : 536/Pdt.G/2019/PA.Kdl. ditinjau dari UU Perkawinan No. 1 tahun 1974 dan perspektif hukum islam.

Untuk menjawab permasalahan ini diperlukan penelitian untuk memperoleh data-data, penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian yuridis sosiologis dengan spesifikasi penelitian deskriptif analisis. Dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primernya berupa hasil wawancara dengan majelis hakim pemeriksaan perkara dan wawancara dengan termohon, serta data sekundernya berupa putusan Pengadilan Agama Nomor 536/Pdt.G/2019/PA.Kdl serta literatur-literatur lain yang menunjang penelitian yang di dapat dari studi kepustakaan, kemudian dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perkawinan antara pemohon dan termohon dinyatakan batal memenuhi ketentuan yang termuat dalam Pasal 27 ayat (2) UU Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 72 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam serta menjadi dasar hukum bagi hakim dalam memutus pembatalan perkawinan. Akibat hukum pembatalan perkawinan bagi pihak yang membatalkan dan pihak yang dibatalkan adalah putusannya hubungan perkawinan dimulai setelah putusan di Pengadilan Agama yang berkekuatan hukum tetap dan perkawinan dianggap tidak pernah ada. Serta hal ini juga berakibat kepada keadaan psikologis pihak yang dibatalkan perkawinannya menjadi stres dan mendapatkan tekanan diri.

*Kata Kunci : Pembatalan Perkawinan, Hamil Di Luar Nikah, Akibat Hukum*

## ABSTRACT

This research is motivated by the reality of the impact of annulment of marriage in Kendal City that occurred due to fraud or misconceptions on the state of the wife. Fraud committed by the wife (respondent) to the husband (applicant) concerning a deliberate misconception by the wife by not informing her true circumstances, that she was pregnant before the marriage. Based on this background, the author is interested in conducting research that aims to know the basic analysis and consideration of judges in determining the verdict on annulment of marriage as contained in the decision of the Kendal Religious Court Number: 536/Pdt.G/2019/PA.Kdl. and due to the law of annulment of marriage due to women who are pregnant out of wedlock the decision of the Pengadilan Agama Kendal Nomor : 536/Pdt.G/2019/PA.Kdl. is reviewed from UU Perkawinan No. 1 tahun 1974 and the perspective of Islamic law.

To answer this problem, research is needed to obtain data, this study uses a method of sociological juridical research approach with descriptive research specifications of analysis. By using primary data sources and secondary data. The primary data is in the form of interviews with the panel of judges examining cases and interviews with respondents, as well as secondary data in the form of a decision of the Religious Court No. 536/Pdt.G/2019/PA. Kdl and other literature that supports research that can be obtained from the study of literature, then analyzed qualitatively.

The results of the research conducted can be concluded that the marriage between the applicant and the respondent is declared void of the provisions contained in Pasal 27 ayat (2) UU Nomor 1 tahun 1974 jo. Pasal 72 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam and become the legal basis for judges in deciding the annulment of marriage. The result of the law of annulment of marriage for the annulled party and the annulled party is the breakup of the marriage relationship begins after a ruling in the Religious Court of permanent legal force and the marriage is considered to never exist. And this also results in the psychological state of the party that canceled the marriage becomes stressed and get self-pressure.

*Keywords : Annulment of Marriage, Pregnancy Outside Marriage, Legal Consequences*